

SKRIPSI
NYI AGENG SERANG



Oleh:
Jasmin Aulia Pertiwi
1911800011

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2022/2023

SKRIPSI
NYI AGENG SERANG



Oleh:
Jasmin Aulia Pertiwi
1911800011

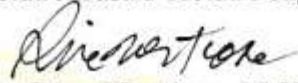
Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1
Dalam Bidang Tari
Genap 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul :

NYI AGENG SERANG diajukan oleh Jasmin Aulia Pertiwi, NIM 1911800011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

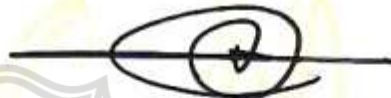
Ketua Jurusan/ Ketua Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP.196603061990032001/NIDN.0006036609

Pembimbing I/ Anggota Penguji



Dr. Hendro Martono, M.Sn

NIP.195902271985031003/NIDN.0027025902

Pembimbing II/ Anggota Penguji



Dra. Erlina Pantia Sulistijaningtjas, M.Hum

NIP.196607131991022001/NIDN.0013076606

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji



Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn

NIP.196709171992031002/NIDN.0017096704

Yogyakarta, 23-06-23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum

NIP.196409012006042001/NIDN.0001096407

PERNYATAAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Nyi Ageng Serang*” ditulis pada tahun 2023 dan tidak mempunyai persamaan dengan yang lain. Karya tulisan ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni di suatu Perguruan Tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan sepengetahuan saya tidak terdapat penelitian atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 8 Juni 2023

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jasmin AuliaPertiwi', written over the watermark logo.

Jasmin AuliaPertiwi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena atas izin-Nya penulisan skripsi karya tari dengan judul “*Nyi Ageng Serang*”. Penyusunan penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni dan menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) Seni Tari perguruan tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan penulisan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan dalam penulisan. Besar harapan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Penulis mendapatkan banyak pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga mulai dari pelaksanaan, penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang membantu tugas akhir saya secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan karya tari “*Nyi Ageng Serang*” hingga menyelesaikan tulisan skripsi. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada:

1. Dr. Hendro Martono, M.Sn, selaku menjadi dosen pembimbing I sekaligus dosen Wali dari awal masuk kuliah hingga Tugas Akhir ini

yang selalu memberikan bimbingan kepada mahasiswa dan menjadi orang tua kedua di Jurusan Tari ISI Yogyakarta. Dengan sabar memberikan motivasi, arahan, bimbingan dalam karya tari dari awal pelaksanaan hingga selesai

2. Dra. Erlina Panjta Sulistijaningtjas, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Tari ISI Yogyakarta yang memberikan informasi mengenai pengumpulan proposal, seleksi I sampai III, dan mengenai Tugas Akhir lainnya. Sekaligus dosen pembimbing II saya yang selalu memberikan semangat, konsultasi karya tari maupun penulisan, dan selalu mengingatkan agar semangat dalam menjalani Tugas Akhir. Sungguh banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dengan beliau dengan kesabaran sepenuh hati membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Narasumber yang sudah meluangkan waktu dan berbagi cerita untuk mendapatkan informasi yang akurat dan untuk menjadi bukti penggarapan karya tari "*Nyi Ageng Serang*"
4. Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn. selaku dosen penguji ahli Tugas Akhir karya tari "*Nyi Ageng Serang*".
5. Dr. Rina Martiara, M.Hum. selaku ketua di Jurusan Tari ISI Yogyakarta yang telah memberi izin untuk menggunakan fasilitas di ISI Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Jurusan Tari ISI Yogyakarta yang sabar ketika membimbing saya dan mahasiswa lainnya ketika mengampu mata

kuliah selama semester 1 hingga semester 8.

7. Refa Sudrajat Jiwandono selaku komposer yang sudah bersedia untuk menjadi penata iringan dalam karya tari ini, Bela Nadisa Sukarno sebagai vokal untuk mengiringi karya tari Tugas Akhir “*Nyi Ageng Serang*” ikut andil dalam memberikan energi positif. Banyak sekali permasalahan yang muncul disetiap proses yang membuat saya harus bersikap bijak dan cepat mencari solusi terbaik. Keikhlasan dan tanggungjawab kalian merupakan kekuatan terbesar untuk mewujudkan karya tari ini.
8. Catur Agung M. sebagai *Stage Manager* yang sudah bersedia membantu semaksimal mungkin demi kelancaran karya tari ini, dan juga memberikan inspirasi karya, motivasi, dan membicarakan mengenai karya tari ini. Beliau juga membantu dalam mendesain kostum dengan keikhlasan hati, tenaga dan waktu yang diluangkan.
9. Tim penari Anin Praditya Hartanto, Aprilia Cahyaningrum, Ayu Wina Tirta, Dina Rahma Nugraheni, Rena Tri Rahayu, Sasi Kirana, Silvia Exsa Fernanda yang sudah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, bantuan selama 4 bulan berproses bersama dari awal hingga akhir yang memiliki banyak cerita. Setiap energi positif yang kalian berikan membuat karya ini semakin kuat setiap harinya. Tanpa bantuan dari temen-temen karya ini belum tentu terwujud. Kontribusi kalian pada karya ini sungguh mendorong saya untuk terus berkarya.

10. Jibna Settong sudah meluangkan waktu dari jauh-jauh hari dan sangat banyak mendukung karya tari ini sehingga memberikan suasana lampu yang tepat dalam pementasan secara langsung.
11. Agung Patul sebagai koordinator tim artistik yang sudah memberikan energi yang banyak terhadap teman-teman pendukung. Kemudian terdapat juga tim besar artistik yang melancarkan pementasan ada Fauzy Berta, Prasetyo, Gandhi Purnama, Samuel Yudha, Olivia Tamara, Rizkiana Fonda, Gayar Prakoso, Raihan Putra.
12. Bapak Aryadi, Ibu Geti Tri Astuti, dan Jovan Bima Sebastian adalah keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan restu baik doa, dukungan, materiil dan semangat yang lebih untuk menjalankan Tugas Akhir karya “*Nyi Ageng Serang*”.
13. Aldina Salsa Nabila dan Suryaningsih sebagai *House Manager* yang sudah mengkoordinasi tim konsumsi semaksimal mungkin dan penyelamat dari semua tim pendukung karya tari “*Nyi Ageng Serang*”.
14. Harin Setyandary sebagai tim rias yang sudah bersedia untuk memberikan coretan diwajah dengan cantik serta Riska Damayanti sebagai penata rambut yang sabar untuk menyasak dan menyanggul rambut ketujuh penari.
15. Dani Susilo dan Putu Gde Oka sebagai tim fotografi dan videografi sudah memberikan dokumentasi sebanyak-banyaknya sehingga

sangat membantu dalam karya tari ini.

16. Teman- teman dekat saya yang sudah memberikan doa, semangat, restu, dan membantu dalam Tugas Akhir ini. Sehingga sudah selesai menjalani syarat untuk kelulusan.
17. Seluruh pendukung yang terlibat dan telah menyelesaikan tugas akhir tari karya "*Nyi Ageng Serang*". Terimakasih sebesar-besarnya dengan ketulusan dan kerendahan hati saya ucapkan atas pengorbanan yang ikhlas semu pendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan membalas kebaikan yang telah kalian berikan disetiap proses yang kita jalani bersama.

Kesuksesan karya dan skripsi tari "*Nyi Ageng Serang*" ini merupakan usaha bersama dari setiap elemen pendukung yang terlibat. Semoga ketulusan dan kebaikan teman-teman pendukung, baik bapak ibu dosen, kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terdekat menjadi berkat bagi kita semua. Tentunya penulis masih memiliki kekurangan pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan skripsi karya tari ini. Oleh karena itu, penulis akan senang apabila ada masukan bagi para pembaca maupun saran dan kesan.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Yang Menyatakan



Jasmin Aulia Pertiwi

NYI AGENG SERANG

Jasmin Aulia Pertiwi

1911800011

RINGKASAN

Nyi Ageng Serang merupakan sosok pejuang wanita yang ahli dalam siasat strategi perang bernama asli Kustiah Wulaningsih Retno Edi. Salah satu strategi perang paling terkenal darinya adalah penggunaan lumbu atau daun talas sebagai penyamaran. Arti dari judul "*Nyi Ageng Serang*" adalah suatu penghormatan atas jasa-jasanya dan perjuangannya dengan gigih memimpin pasukan di medan perang bertempur melawan penjajah Belanda untuk membela tanah kelahirannya beliau berasal dari Serang. Selain itu Nyi Ageng Serang sangat tekun dalam ibadahnya dengan mengajarkan ajaran-ajaran baik kepada *kawulanya*. Karya "*Nyi Ageng Serang*" memvisualisasikan prajurit wanita yang memiliki jiwa kepahlawanan dengan karakter tegas, lincah, dan gesit saat berlatih perang mengangkat tokoh seorang wanita yaitu Nyi Ageng Serang sebagai pemimpin yang ahli dalam siasat strategi perang dan memiliki semangat perjuangan untuk membela bangsanya dari penjajah.

Karya ini diciptakan dalam koreografi kelompok menggunakan 7 penari wanita, Bentuk dan cara ungkap dalam karya ini menggunakan tipe tari dramatik yang bertemakan kepahlawanan. Berawal dari ketertarikan sosok pahlawan wanita yang ahli dalam strategi perang dengan keunikannya menggunakan daun talas sebagai tempat persembunyiannya. Aspek-aspek yang digunakan dalam koreografi ini menggunakan pola ruang, waktu, tenaga disertai dengan bentuk, teknik dan isi. Tata busana yang digunakan pada karya "*Nyi Ageng Serang*" dengan desain kostum sanggul tekuk Jawa Yogyakarta, baju *janggan* dan jarik sapit urang. Warna kostum bernuansa coklat dengan sedikit aksent warna merah.

Karya ini akan dilaksanakan di *Proscenium Stage* Tari ISI Yogyakarta pada malam hari. Karya tari "*Nyi Ageng Serang*" terbagi dalam 5 Adegan, yaitu Introduksi, Adegan 1, adegan 2, adegan 3, dan Ending. Properti panggung menggunakan trap, setting berbentuk rumah, properti daun talas, keris, tombak, panah, dan untuk tata cahaya menyesuaikan dengan suasana adegan.

Kata Kunci : *Nyi Ageng Serang, Pahlawan Wanita, Siasat Perang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Sumber	5
BAB II.....	8
KONSEP PENCIPTAAN TARI	8
A. Kerangka Dasar Pemikiran	8
B. Konsep Dasar Tari.....	8
1. Rangsang Tari.....	8
2. Tema Tari.....	9
3. Judul Tari	9
4. Bentuk dan Cara Ungkap.....	10
C. Konsep Garap Tari.....	12
1. Gerak.....	12
2. Penari	13
3. Musik	14
4. Rias Busana.....	15
5. Pemanggungan.....	16
7. Tata Rupa Pentas/ Setting Panggung	18

BAB III.....	20
METODE PENCIPTAAN TARI	20
A. Metode Proses Penciptaan.....	20
1. Eksplorasi.....	21
2. Improvisasi.....	22
3. Komposisi	24
4. Evaluasi.....	25
B. Tahapan Penciptaan dan Realisasi Proses	26
1. Tahap Awal.....	26
a. Menentukan Ide dan Tema Penciptaan	26
b. Pemilihan Penari	27
c. Pencarian Gerak	28
d. Penentuan jadwal latihan	29
e. Penetapan Pemusik dan Alat Musik.....	30
f. Penetapan ruang pementasan	30
g. Penentuan Rias dan Busana	31
2. Proses Kerja Tahap Lanjutan.....	32
a. Proses Penata Tari dengan Penari.....	32
b. Proses Penata Tari dan Penata Musik.....	40
c. Proses Penata Tari dan Penata Kostum.....	42
3. Paparan Hasil Penciptaan.....	44
A. Struktur Tari.....	44
a. Introduksi	45
b. Adegan satu.....	47
c. Adegan dua	48
d. Adegan tiga dan Ending.....	49
B. Penjabaran Motif Gerak.....	51
a) Motif <i>perangan</i> :	51

b) Motif <i>intai</i> :	53
c) Motif <i>krida</i> :	54
d) Motif <i>siaga</i> :	54
e) Motif <i>sembah</i> :	55
f) Motif <i>doa</i> :	56
g) Motif <i>Manunggal</i> :	57
h) Motif <i>nyawiji</i> :	58
i) Motif <i>bentengan</i> :	59
j) Motif <i>serang</i> :	60
k) Motif <i>Juang</i> :	60
C. Hasil pementasan karya “Nyi Ageng Serang”	62
BAB IV	72
DAFTAR SUMBER ACUAN	75
A. Sumber Tertulis	75
B. Narasumber	76
C. Sumber Videografi:	76
GLOSARIUM	77
Lampiran	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Silvi sebagai penari melakukan rekaman suara.....	41
Gambar 2. Desain kostum “Nyi Ageng Serang”	43
Gambar 3. <i>Pose</i> Nyi Ageng Serang bernarasi membawa keris	46
Gambar 4. <i>Pose</i> Introduksi dua penari malakukan motif perang.....	46
Gambar 5. <i>Pose</i> memanah adegan satu.....	47
Gambar 6. <i>Pose</i> Nyi Ageng Serang membawa tasbih bersama kawula	48
Gambar 7. <i>Pose</i> Nyi Ageng Serang membawa tasbih adegan dua	48
Gambar 8. <i>Pose</i> ending pengangkatan Nyi Ageng Serang	50
Gambar 9. <i>Pose</i> menggunakan properti panah dan tombak adegan tiga	50
Gambar 10. <i>Pose</i> motif perangan pada adegan tiga.....	52
Gambar 11. <i>Pose</i> motif perangan pada adengan introduksi.....	53
Gambar 12. <i>Pose</i> motif intai dilakukan oleh lima penari.....	53
Gambar 13. <i>Pose</i> motif krida pada adegan satu.....	54
Gambar 14. <i>Pose</i> motif siaga dilakukan oleh tujuh penari	55
Gambar 15. <i>Pose</i> motif sembah saat dihadapan Nyi Ageng Serang.....	56
Gambar 16. <i>Pose</i> motif doa pada adegan dua.....	57
Gambar 17. <i>Pose</i> motif manunggal.....	58
Gambar 18. <i>Pose</i> motif nyawiji dilakukan oleh empat penari.....	59
Gambar 19. <i>Pose</i> motif bentengan dilakukan oleh empat penari.....	60
Gambar 20. <i>Pose</i> motif juang pada adegan ending.....	61
Gambar 21. <i>Pose</i> serang dibalik daun talas.	61
Gambar 22. Foto bersama semua pendukung karya “Nyi Ageng Serang.”	63
Gambar 23. Foto saat penari sedang dirias oleh Bu harin.....	64
Gambar 24. <i>Pose</i> saat pementasan karya “Nyi Ageng Serang”.....	64
Gambar 25. Poster Tugas Akhir Nyi Ageng Serang	81
Gambar 26. Pamplet Tugas Akhir.....	81
Gambar 27. Foto seleksi 3 karya “Nyi Ageng Serang”	81
Gambar 28. Foto berdoa seleksi 3 karya “Nyi Ageng Serang”.....	81
Gambar 29. Foto penari saat seleksi 3.	81
Gambar 30. Foto seleksi 3 bersama dosen pembimbing dan semua kru.	81

Gambar 31. <i>Pose</i> saat pementasan karya “Nyi Ageng Serang”.....	81
Gambar 32. <i>Pose</i> saat pementasan karya “Nyi Ageng Serang”.....	81
Gambar 33. Busana penari tampak samping.....	81
Gambar 34. Busana penari tampak depan.....	81
Gambar 35. Busana penari tampak belakang.....	81
Gambar 36. Foto rias yang digunakan.	81
Gambar 37. Foto bersama penari didepan makam Nyi Ageng Serang.	81
Gambar 38. Foto dimakam Nyi Ageng Serang.	81
Gambar 39. Gambar desain panggung karya “Nyi Ageng Serang”	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	80
Lampiran 2.....	82
Lampiran 3.....	83
Lampiran 4.....	84
Lampiran 5.....	85
Lampiran 6.....	86
Lampiran 7.....	87
Lampiran 8.....	89
Lampiran 9.....	90
Lampiran 10.....	93
Lampiran 11.....	94
Lampiran 12.....	96
Lampiran 13.....	99
Lampiran 14.....	101
Lampiran 15.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia.¹ Dalam kehidupan dimasa sekarang, seni selalu berkembang menurut manusia itu sendiri. Daya imajinasi dan interpretasi yang kuat dan tajam memberi kesan tersendiri di dalam menciptakan sebuah karya seni. Kebudayaan manusia yang mengandung nilai-nilai keindahan yang berupa pengalaman-pengalaman yang dapat menyentuh perasaan yang paling dalam. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman yang menyenangkan maupun menyedihkan pada dasarnya tari itu muncul karena merupakan ekspresi jiwa manusia yang dikomunikasikan lewat gerak. Dalam hal ini ekspresi yang dimaksud adalah untuk memproyeksikan intensifikasi emosional seorang seniman terhadap kenyataan, sehingga bertumbuhnya dan berkembangnya tari tidak dapat dipisahkan dari kepribadian diri seorang koreografi dan penari sebagai individu maupun keberadaan dirinya dalam lingkungan sosial.

Tari merupakan salah satu cara seseorang dapat tumbuh sebagai pribadi kreatif sebagai penata tari.² Dalam penggarapan tari seorang penata tari dituntut untuk mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang dialami

¹Soedarsono, "Estetika Sebuah Diktat Pengantar Bagi Studi Estetika Tari" (Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta, 1977), p.11.

²Alma M. Hawkin, *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y. Sumandyo Hadi (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1900), p.1.

manusia dalam kehidupannya. Sebuah garapan tari melalui gerak sebagai media ungkap yang paling pokok yaitu gerak yang dimaksud bukan sekedar gerak fisik tetapi merupakan gerak yang menjadi pokok sehingga gerak tersebut tampil dengan gerak ekspresif dan estetis sesuai pengolahan ruang dan waktu.

Sejarah Indonesia penuh dengan perjuangan menentang bangsa asing.³Bangsa Indonesia merasa bangga karena mempunyai pahlawan-pahlawan yang gagah berani salah satunya seorang wanita yaitu Nyi Ageng Serang. Nyi Ageng Serang sangat terkenal sosok pahlawan wanita serta perjuangannya saat bertempur melawan pasukan-pasukan penjajah dalam perang Diponegoro. Beliau bernama asli Kustiah Wulaningsih Retno Edi. Namun lebih dikenal dengan sebutan Raden Ayu Ageng Serang atau Nyi Ageng Serang. Nyi Ageng Serang sebagai pejuang wanita yang sangat berjiwa nasionalis, berjuang sampai akhir hayatnya tanpa mengenal lelah. Landasan perjuangannya adalah berjuang melawan penjajah, membela martabat dan tanah airnya.⁴ Nyi Ageng Serang merupakan sosok pejuang serta pemimpin wanita dalam melawan penjajah menggunakan pusaka keris dan tombak selain itu beliau terkenal akan kemahirannya dalam krida perang. Nyi Ageng Serang selalu memberi semangat kepada *kawulanya* serta memberi nasihat-nasihat dan petunjuk untuk bangkit melawan penjajah serta mengajarkan ajaran islam.

Nyi Ageng Serang sosok pejuang wanita yang ahli dalam siasat

³ Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang* (Direktorat Nilai Sejarah, 2007),p.1.

⁴ Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang* (Direktorat Nilai Sejarah, 2007),p.1.

strategi perang. Salah satu strategi perang paling terkenal darinya adalah penggunaan lumbu atau daun talas sebagai penyamaran. Kepemimpinan Nyi Ageng Serang seorang wanita yang berjiwa patriot, berjiwa pahlawan, tetapi lemah lembut, sabar, berwibawa, bijaksana cerdas berkepribadian Nasional, tawakal tetapi penuh semangat juang pasukan rakyat Serang terkenal sebagai pasukan yang gagah berani.⁵ Beliau merupakan Putri Pangeran Ronggo Notopraja Jajar, keturunan Wali Sunan Kalijaga di Kadilangu Demak sehingga tidak heran bahwa Nyi Ageng Serang tekun untuk selalu mempertebal iman dan keyakinannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁶ Selain itu beliau juga mempunyai kegemaran menyepi, berpuasa, maupun menyadap keluhan-keluhan masyarakat.⁷ Oleh karena itu jasa-jasa dan perjuangan beliau patut mendapat penghargaan dari bangsa dan negara sebagai sosok seorang pahlawan wanita.

Dari pemaparan di atas munculah ide penata untuk mengangkat tokoh seorang wanita yaitu Nyi Ageng Serang sebagai pemimpin yang ahli dalam siasat strategi perang dan memiliki semangat perjuangan untuk membela bangsanya dari penjajah. Oleh karena itu pola gerak yang ditonjolkan dalam pengolahan gerak secara tegas dan variatif. Penata mengemas dalam sebuah pertunjukan karya tari yang berjudul "*Nyi Ageng Serang*". Arti dari judul "*Nyi Ageng Serang*" adalah suatu penghormatan atas jasa-jasanya dan perjuangannya dengan gigih memimpin pasukan-pasukan di medan perang

⁵ Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang* (Direktorat Nilai Sejarah, 2007),p.24.

⁶ Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang* (Direktorat Nilai Sejarah, 2007),p.4.

⁷ Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang* (Direktorat Nilai Sejarah, 2007),p.13.

bertempur melawan penjajah Belanda untuk membela bangsa Indonesia beliau berasal dari Serang. Disisi lain beliau merupakan salah satu kerabat keraton dan juga sekaligus salah satu istri dari Sri Sultan Hamengku Buwono II dengan nama gelar Raden Ayu Ageng Serang.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Rumusan ide penciptaan karya tari "*Nyi Ageng Serang*" berawal dari ketertarikan sosok pahlawan wanita yang ahli dalam strategi perang dengan keunikannya menggunakan daun talas sebagai tempat persembunyiannya. Karya "*Nyi Ageng Serang*" memvisualisasikan prajurit wanita yang memiliki jiwa kepahlawanan dengan karakter tegas, lincah, dan gesit saat berlatih perang. Pada karya ini karakter lebih ditonjolkan oleh penari wanita, disertai dengan gerak kaki dan tangan menjadi fokus dalam pembuatan karya "*Nyi Ageng Serang*". Karya ini berpijak pada pengembangan bentuk tari tradisi gaya Yogyakarta dengan tema kepahlawanan.

Karya tari "*Nyi Ageng Serang*" diwujudkan dalam bentuk koreografi kelompok yang ditarikan oleh tujuh orang penari wanita. Dari pernyataan di atas muncul pertanyaan kreatif bagi penata tari yaitu bagaimana memvisualisasikan perjuangan Nyi Ageng Serang dengan dibawakan oleh tujuh penari wanita sesuai kaidah koreografi kelompok yang kreatif dan bernuansa kekinian?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat penciptaan karya tari ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menciptakan karya tari yang bersumber dari tokoh wanita yaitu Nyi Ageng Serang.
- b. Untuk mengekspresikan diri ke dalam karya tari dengan mengembangkan kreativitas dan mengeksplor dari segi gerak tari, tata busana, musik, *setting* dan properti.

2. Manfaat

1. Mengingat kembali sejarah bahwa Nyi Ageng Serang adalah sosok pahlawan wanita.
2. Meningkatkan pengalaman koreografer dalam penciptaan tari kelompok.
3. Diharapkan dapat memberikan pengalaman serta menerapkan ilmu koreografi dalam penciptaan untuk penata tari dan masyarakat.

D. Tinjauan Sumber

Karya tari "*Nyi Ageng Serang*" dilandasi pada sumber-sumber dan informasi yang dapat memperkuat didalam karya tari ini. Berikut beberapa sumber yang mendukung proses karya penciptaan tari:

Buku Putu Lasminah, *Nyi Ageng Serang*. Direktorat Nilai Sejarah, 2007.

Buku ini berisi tentang biografi Nyi Ageng Serang selama masih hidup sampai

wafat, serta perjuangan dalam membela tanah air Indonesia saat melawan musuh-musuhnya. Buku yang menjadi sumber acuan untuk membuat karya tari “*Nyi Ageng Serang*”

Jacqueline Smith, Terjemahan Ben Suharto. *Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Ikalisti Yogyakarta. 1985. Buku ini membahas tentang komposisi yang meliputi objek, isi, metode dan evaluasi. Dalam pembahasan isi materi pada buku ini yaitu bahasa dasar gerak diri sendiri dapat mengungkapkan suasana hati diri melalui gerak. Banyak ungkapan verbal menjelaskan suasana hati atau fikiran dengan menggunakan istilah seperti melompat kegirangan, menggebrak penuh kemarahan, bergetar penuh kekaguman dsb.⁸ metode ini sangat diperlukan penata tari untuk menciptakan karya “*Nyi Ageng Serang*”.

Buku Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul “Koreografi Bentuk, Teknik, Isi” yang berisikan tentang gerak, ruang, dan waktu sebagai elemen dasar koreografis seperti konsep gerak sebagai elemen estetis koreografi. Dalam buku tersebut menjadi tinjauan untuk menciptakan karya tari “*Nyi Ageng Serang*” yang memperhatikan aspek bentuk sebagai pengertian koreografi yang nampak secara empirik struktur luarnya saja, aspek teknik sebagai suatu cara mengerjakan seluruh proses kreatif dalam berkarya, dan aspek isi yang melihat bentuk yang nampak secara empirik struktur luarnya senantiasa memiliki makna atau struktur dalamnya.

⁸ Jacqueline Smith, 1985, Terj. Ben Suharto S.S.T, “*Komposisi Tari : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*”, p.20.

“*PinKavaleri*” merupakan karya tari dari Katana Rista Putri yang mengangkat konsep pengkombinasian antara prajurit berkuda kesenian rakyat *Jathilan* dan prajurit Kavaleri TNI AD, dengan mengilhami karakter Macan Tidar bernuansa pink. *Jathilan* merupakan visualisasi tentang prajurit berkuda yang tengah berlatih perang. Sedangkan Kavaleri adalah pasukan berkuda TNI AD. Macan Tidar simbol bagi TNI AD sebagai penggambaran sosok yang bersemangat, kuat, pemberani, dan selalu berapi-api dalam mencapai suatu tujuan. Karya ini menjadikan salah satu inspirasi penata tari untuk pembuatan karya tari “*Nyi Ageng Serang*” karena menceritakan sosok seorang prajurit berkuda.

Sendratari “*Nyi Ageng Serang*” merupakan karya yang digarap oleh kabupaten Kulon Progo pada tahun 2022 dalam Festival Sendratari menceritakan kegundahan Nyi Ageng Serang karena kekhawatiran terhadap masyarakat pribumi yang mengalami kekejaman para penjajah, sehingga membuat masyarakat pribumi tidak mampu berbuat apa-apa. Namun tanpa disadari dalang dibalik ini adalah Simbarjoyo ia merupakan orang pribumi yang berkhianat dengan bekerja untuk penjajah. Akan tetapi perjuangan Nyi Ageng Serang melawan penjajah tidak berhenti begitu saja, dengan jiwa patriotiknya, Nyi Ageng Serang mampu mengorbarkan kembali semangat juang orang Pribumi siasat perang Nyi Ageng Serang dengan para pengikutnya dengan menggunakan daun talas sebagai tempat persembunyian atau pengelabuan terhadap penjajah Belanda.